

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan sebuah rencana sistematis yang prosedural yang menjadi panduan dan penuntut bagi peneliti dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti secara valid, objektif, akurat, dan ekonomis (Echdar, 2017: 198). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Menurut (Sanusi, 2012: 14) desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab – akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab – akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung) (Sanusi, 2012: 14).

Untuk metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan merumuskan hipotesis dan dilakukan pengujian statistik untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu pengaruh motivasi dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan. Variabel penelitian ini meliputi dua variabel independen yaitu motivasi (X_1) dan pelatihan kerja (X_2), dan satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Echdar, 2017: 212). Operasional variabel adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur (Zulganef, 2013: 84). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Variabel motivasi sebagai (X_1) dan variabel pelatihan kerja sebagai (X_2) merupakan variabel independen atau bebas, sedangkan variabel kinerja karyawan sebagai (Y) merupakan variabel dependen atau terikat.

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel yang lainnya (Echdar, 2017: 217). Variabel bebas dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: motivasi sebagai variabel pertama (X_1) dan pelatihan kerja sebagai variabel kedua (X_2).

3.2.1.1 Motivasi (X_1)

Motivasi adalah suatu kondisi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tujuan tertentu karena dorongan dari pihak atau pun diri sendiri yang dilakukan secara sadar tanpa adanya paksaan. Adapun indikator yang mempengaruhi motivasi menurut (Santoso, 2017: 260) antara lain:

1. *Match*

Karyawan memiliki suatu tugas yang sejalan dengan minat dan kebutuhan maka karyawan akan lebih semangat dan terdorong untuk menyelesaikan pekerjaannya dan mencapai tujuan yang diinginkan.

2. *Return*

Karyawan menimbang ganjaran ekstrinsik yang akan diperoleh seperti upah, gaji, tunjangan.

3. *Expectation*

Karyawan mempertimbangkan sejauh mana lingkungan kerja dalam memperlancar dalam menyelesaikan tugas. Motivasi berprestasi pegawai akan terlibat dari usaha – usahanya dalam mengemban tugas dan berupaya memberikan yang terbaik, serta berusaha secara maksimal.

3.2.1.2 Pelatihan Kerja (X₂)

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki seseorang. Adapun indikator yang mempengaruhi pelatihan kerja menurut (Siagian & Sitohang, 2017: 11) antara lain:

1. Pengetahuan, yang diukur melalui: kelincahan mental berpikir dari segala arah dan ke segala arah, fleksibel konsep, kecakapan, bekerja keras, mampu berkomunikasi, rasa ingin tahu tentang pengetahuan, terbuka dan menerima informasi atau gagasan baru, dan arah hidupnya mantap dan mandiri.

2. Keterampilan, yang diukur melalui: menjalankan tugas dan mengadakan variasi.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Echdar, 2017: 217). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Kinerja adalah hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya selama periode tertentu. Adapun indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut (A. B. Santoso, 2017: 264-265) antara lain:

1. Tujuan

Tujuan menunjukkan ke arah mana kinerja harus dilakukan. Atas dasar arah tersebut, dilakukan kinerja untuk mencapai tujuan. Kinerja individu maupun organisasi dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Standar

Standar merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tanpa standar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai. Kinerja seseorang dikatakan berhasil apabila mampu mencapai standar yang ditentukan atau disepakati bersama antara atasan dan bawahan.

3. Umpan balik

Umpan balik merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan

balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja.

4. Alat atau sarana

Alat atau sarana merupakan faktor penunjang untuk pencapaian tujuan. Tanpa alat atau sarana, tugas pekerjaan spesifik tidak dapat dilakukan dan tujuan tidak dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

5. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

6. Motif

Motif merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Tanpa dorongan motif untuk mencapai tujuan, kinerja tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan.

7. Peluang

Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya. Tugas mendapatkan prioritas lebih tinggi, mendapat perhatian lebih banyak, dan mengambil waktu yang tersedia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 136). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan di PT Bahana Galang Jaya yang berjumlah 118 karyawan. Populasi penelitian ini adalah karyawan dari semua divisi. Dari populasi tersebut, peneliti akan menentukan sampel yang mewakili.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 137). Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya (Sanusi, 2012: 88). Sampel yang akurat adalah sejauh mana statistik sampel dapat mengestimasi parameter populasi dengan tepat, sedangkan sampel yang presisi adalah sejauh mana hasil penelitian berdasarkan sampel dapat merefleksikan realitas populasinya dengan teliti (Muis, 2014: 105).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017: 139). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel jenuh (sampling jenuh). Sampel yang jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2017: 144). Penggunaan sampel ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (Sugiyono, 2012: 85). Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Budiyono & Wahyuati, 2017: 9). Jadi sampel dalam

penelitian ini menggunakan semua populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 118 responden.

3.4 Sumber Data

Data adalah keterangan yang bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau suatu persoalan (Rugian et al., 2017: 491). Sumber data dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dalam hal ini dengan melakukan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original lewat pembagian kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diambil dari perusahaan berupa dokumen, catatan, laporan – laporan, hasil – hasil penelitian, buku – buku, artikel dan berbagi publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh motivasi dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PT Bahana Galang Jaya Batam. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dari buku – buku perpustakaan, jurnal, dan data – data perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi (Sanusi, 2012: 105). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017:

225) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner berisi pertanyaan – pertanyaan mengenai data responden dan data penelitian tentang pengaruh motivasi dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PT Bahana Galang Jaya Batam. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner sesuai dengan topik yang diteliti dan disajikan dalam skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator – indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2012: 59). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 158). Menurut (Sugiyono, 2017: 159) dalam penelitian ini untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/ sering/ positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu – ragu/ kadang – kadang/ netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor | 1 |

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan

keputusan penelitian (Echdar, 2017: 333). Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskriptif, atau menguji hipotesis (Sanusi, 2012: 115). Adapun beberapa pengujian yang akan dilakukan untuk mengetahui penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan bagaimana data atau sekumpulan data diklasifikasikan atau dikategorikan menjadi kelompok – kelompok data yang lebih mudah dianalisis atau dibaca oleh pengguna informasi berdasarkan data tersebut (Zulganef, 2013: 182). Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi. Untuk data - data responden yang diambil dalam penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja, posisi atau jabatan.

Data yang berhasil didapat akan dikumpulkan dan diproses dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 20 untuk menggambarkan variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan permasalahan yang menjadi bahan penelitian.

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi untuk mengetahui tingkat perolehan skor komponen variabel penelitian dan kemudian mengambil suatu kesimpulan. Cara menghitung skor dalam tiap

komponen adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 509). Menurut (I. D. Santoso & Sitohang, 2017: 6) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrument dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi yaitu *correlation* r_{hitung} > r_{tabel} sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah dengan nilai *correlation* r_{hitung} .

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.1 Korelasi *Product Moment*

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan :

- r_{xi} : koefisien korelasi
- i : skor item
- x : skor total dari x
- n : jumlah banyaknya subjek

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang – ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Echdar, 2017: 311). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban yang diperoleh dari pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan realibel jika memberikan nilai *cronbach alpha* masing – masing variabel lebih dari 60% atau 0,6 maka penelitian ini dikatakan realibel (Budiyono & Wahyuati, 2017: 10).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.2 *Cronbach Alpha*

Sumber: (Wibowo, 2012)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan cara menganalisis nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1 / tolerance$. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$ (Budiyono & Wahyuati, 2017: 10).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah regresi terdapat kesamaan varians dari residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas (Budiyono & Wahyuati, 2017: 10). Untuk melakukan uji tersebut metode yang dapat digunakan adalah uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing – masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi > nilai alpha-nya (0.05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal (*normal probability plot*) untuk menguji kenormalitasan jika penyebaran data (titik) disekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Budiyono & Wahyuati, 2017: 10).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini akan digunakan analisis regresi linear berganda yaitu prosedur statistik dalam menganalisis hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Siagian & Sitohang, 2017: 11).

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Siagian & Sitohang, 2017: 11)

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Motivasi

X_2 = Pelatihan Kerja α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Motivasi

β_2 = Koefisien regresi Pelatihan Kerja

e_i = Error (variabel pengganggu diluar variabel bebas)

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk melihat pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen (I. D. Santoso & Sitohang, 2017: 8).

Kriteria pengujian:

1. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti secara parsial motivasi dan pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Jika probabilitas $> 0,005$ maka H_0 diterima berarti secara parsial motivasi dan pelatihan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3.6.5.2 Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Menurut (I. D. Santoso & Sitohang, 2017: 7-8) kriteria pengujian:

1. Jika $\text{sig} > (\alpha) 0,05$ maka model regresi yang dihasilkan tidak baik (tidak layak) untuk digunakan pada analisis selanjutnya
2. Jika $\text{sig} < (\alpha) 0,05$ maka model regresi yang dihasilkan baik (layak) dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Rugian et al., 2017: 492) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Formula untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (TSS - SSE)/TSS = SSR/TSS$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi

Sumber: (Rugian et al., 2017: 492)

Ket :

SSR = *sum of square due to regression*

TSS = *total sum of squares*

SSE = *sum of square error*

3.7 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di PT Bahana Galang Jaya yang berlokasi di kota Batam. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa penyalur tenaga kerja, *rental equipment, rental yard, food provision, tugs dan workboats charter*. Rencana penelitian akan dilakukan pada 20 Maret 2018 s/d 27 Juli 2018.

3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan jadwal dengan mengumpulkan data dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke/ Bulan													
	2018													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	M ar	A pr	A pr	A pr	A pr	M ei	M ei	Ju n	J u n	Jul	Jul	Jul	Ju l	Ag ust
Perancangan														
Studi Pustaka														
Penyusunan Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Analisis Hasil Kuesioner														
Kesimpulan														

Sumber: Peneliti, 2018